

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ANAK
PENDERITA DIARE RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
UMUM SARILA HUSADA SRAGEN TAHUN 2019**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
TUTIK SUPATMI
NIM. RPL 2194130**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ANAK
PENDERITA DIARE RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
UMUM SARILA HUSADA SRAGEN TAHUN 2019**

**DESCRIPTION OF DRUG USE IN PEDIATRIC PATIENTS
IN INPATIENT CARE OF SARILA HUSADA PUBLIC
HOSPITAL SRAGEN IN 2019**



**KARYA TULIS ILMIAH
DISUSUN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
TUTIK SUPATMI
NIM. RPL 2194130**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2020

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ANAK
PENDERITA DIARE RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
UMUM SARILA HUSADA SRAGEN TAHUN 2019**

Disusun oleh :

Tutik Supatmi

NIM. RPL 2194130

Telah di setujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama



Truly Dian A, M.Sc., Apt

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ANAK
PENDERITA DIARE RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
UMUM SARILA HUSADA SRAGEN TAHUN 2019**

Disusun oleh :
TUTIK SUPATMI
NIM. RPL 2194130

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat / sah

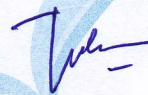
Pada Tanggal 19 Juni 2020

Tim Penguji :

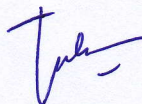
Dwi Saryanti, M.Sc., Apt (Ketua)



Truly Dian A, M.Sc., Apt (Anggota)



Menyetujui,
Pembimbing Utama



Truly Dian A, M.Sc., Apt



Mengetahui,
Ketua Program Studi
D III Farmasi

Iwan Setiawan, S.Farm.,M.Sc.,Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ANAK PENDERITA DIARE RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM SARILA HUSADA SRAGEN TAHUN 2019

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instalasi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 19 Juni 2020



Tutik Supatmi
RPL 2194130

MOTTO

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua” (**Ariestoteles**)

“Barang siapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu” (**HR. Bukhori dan Muslim**)

“Pendidikan bukan hanya untuk yang muda tapi untuk yang segala umur”
(**Anonim**)

“Saya Datang, Saya Bimbingan, Saya Ujian, Saya Revisi, dan Saya Menang”
(**Tutik Supatmi**)

PERSEMBAHAN

Tiada yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang selain Engkau Ya Allah. Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia—Mu ya Allah, saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Karya Tulis Ilmiah ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, yang senantiasa menyayangiku dan mendoakanku
2. Keluargaku tercinta, Suamiku tersayang Sidiq Sugiman dan anak-anakku semua, Hikmatul Lutfiana Hafidah, Aghniya Hanif Amara Laily, 'Aishella Makhrifatu' Zahra, dan Muhammad Arkhan Virendra Sidiq, yang telah memberiku dukungan baik lahir maupun batin.
3. Almamaterku Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional program DIII Farmasi

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala anugerah dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ANAK PENDERITA DIARE RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM SARILA HUSADA SRAGEN TAHUN 2019**” Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III (D3) Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

Penulis menyadari bahwa tidak dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sendiri tanpa arahan, bantuan, dukungan, bimbingan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Hartono, M.Si., Apt., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu drg. Evelina Yuliani, MPH, MH selaku Direktur RSUD Sarila Husada Sragen yang telah memberi izin dalam penelitian ini.
3. Bapak Iwan Setiawan, S.Farm., M.Sc., Apt., selaku Ketua Program Studi D III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Truly Dian Anggraini, M.Sc., Apt., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan yang bermanfaat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Dwi Saryanti, M.Sc., Apt., selaku ketua penguji Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberikan pengarahan dan saran untuk penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta asisten dosen STIKES Nasional yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
7. Kepala Instalasi Farmasi, Laboratorium dan Rekam Medik RSUD Sarila Husada Sragen beserta rekan-rekan semua.

8. Para sahabatku seperjuangan RPL D3 Farmasi angkatan tahun 2020 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, terimakasih untuk semua support dan bantuan selama 1 tahun kita bersama.
9. Teman-teman RPL Sragentina, terimakasih atas dukungan dan semangatnya dari awal sampai akhir.
10. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga usulan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu bagi semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar Karya Tulis Ilmiah ini akan menjadi lebih baik lagi di penelitian selanjutnya.

Sragen, 19 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Diare	4
1. Definisi Diare.....	4
2. Klasifikasi Diare	4
3. Patofisiologi	5
4. Manifestasi Klinik.....	7
5. Etiologi Diare.....	8
6. Pencegahan	9
B. Tatalaksana Diare Pada Anak	11
1. Berikan Oralit.....	11

2. Zinc diberikan selama 10 hari berturut-turut	12
3. Teruskan pemberian ASI dan Makanan.....	13
4. Antibiotik Selektif.....	14
5. Nasihat kepada orang tua/pengasuh	15
C. Penentuan Rencana Terapi Diare Pada Anak	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
1. Tempat	19
2. Waktu	19
C. Instrumen Penelitian	20
1. Alat.....	20
2. Populasi dan Sampel	20
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
E. Alur Penelitian	23
1. Bagan	23
2. Cara Kerja	23
F. Analisa Data Penelitian.....	24
1. Karakteristik Pasien	25
2. Gambaran Penggunaan Obat.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Karakteristik Subyek Penelitian.....	28
1. Distribusi Pasien Diare Berdasarkan Usia	28
2. Distribusi Pasien Diare Berdasarkan Jenis Kelamin	29
3. Distribusi Pasien Diare Berdasarkan Diagnosa Dengan Atau Tanpa Penyakit Penyerta Selain Infeksi	30
B. Hasil Gambaran Penggunaan Obat	32
1. Distribusi Pasien Berdasarkan Penggolongan Obat	32
2. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Obat (Zat Aktif)	38

3. Distribusi Pasien Diare Berdasarkan Rata-Rata Lama Hari Rawat	
Inap.....	43
4. Distribusi Penggunaan Obat Berdasarkan Jumlah Kombinasi	
Obat.....	45
5. Distribusi Penggunaan Obat Berdasarkan Kombinasi Obat.....	46
BAB V KESIMPULAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian derajat dehidrasi dan rencana terapi Depkes RI 2009	12
Tabel 2. Rencana Terapi A	16
Tabel 3. Rencana Terapi B	17
Tabel 4. Rencana Terapi C	18
Tabel 5. Distribusi pasien diare berdasarkan umur	28
Tabel 6. Distribusi pasien diare berdasarkan jenis kelamin.....	29
Tabel 7. Distribusi pasien diare berdasarkan diagnosa dengan atau penyakit penyerta selain infeksi	30
Tabel 8. Distribusi pasien diare berdasarkan penggolongan obat	32
Tabel 9. Distribusi pasien diare berdasarkan jenis obat (zat aktif)	38
Tabel10. Distribusi pasien diare berdasarkan rata-rata lama hari rawat inap...	43
Tabel11. Distribusi penggunaan obat berdasarkan jumlah kombinasi obat	45
Tabel12. Distribusi penggunaan obat berdasarkan kombinasi obat.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema rancangan jalannya penelitian.....	25
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari STIKES Nasional.....	54
Lampiran 2. Surat Balasan Ijin Penelitian dari RSU Sarila Husada.....	55
Lampiran 3. Data Pasien Diare di RSU Sarila Husada Tahun 2017-2019.....	56
Lampiran 4. Data Penelitian 17 Pasien Tanpa Cek Feses diberi Antibiotik.....	57
Lampiran 5. Data Penelitian Karya Tulis Ilmiah.....	58

INTISARI

Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan, setiap tahunnya ada sekitar 1,7 miliar kasus diare dengan angka kematian 525.000 anak dibawah usia 5 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan gambaran penggunaan obat pada pasien anak penderita diare rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu mengambil data rekam medis pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan sampel 100 pasien anak usia 1 bulan-18 tahun. Data dianalisa menggunakan panduan Buku Saku Pelayanan Kesehatan Anak di Rumah Sakit Depkes RI, 2009. Hasil penelitian menunjukkan pasien diare anak paling banyak terjadi pada anak laki-laki 63 (63%), dengan kelompok umur 0-5 tahun 93 (93%) dan diagnosa tanpa penyerta 41 (41%) dengan penyerta selain infeksi 59 (59%). Sedangkan gambaran penggunaan obat terbanyak Ringer laktat 95 pasien (16,05%) , penggolongan obat terbanyak infusa 107 (18,07%) dengan lama rawat inap 3-4 hari 67 (67%) dan kombinasi obat (Infusa + Antibiotik + Probiotik + Zinc +Obat lain) sebesar 21(21%) dan jumlah kombinasi terbanyak 4 kombinasi obat 44 (44%).

Kata kunci : diare, pasien anak, gambaran penggunaan obat, RSU Sarila Husada

ABSTRACT

Diarrhea is an environmental-based disease, every year there are around 1.7 billion cases of diarrhea with a mortality rate of 525,000 children under the age of 5 years. Sarana Husada, Sragen in 2019. The method used in this study was a descriptive survey by taking data, retrospectively, taking data, medical records in 2019. This study used a sample of 100 pediatric patients aged 1 month-18 years. Data were analyzed using the Handbook of Children's Health Services Handbook at the Indonesian Ministry of Health Hospital, 2009. The results showed that diarrhea patients mostly occurred in boys 63 (63%), with the age group 0-5 years 93 (93%) and diagnoses without comorbidities 41 (41%) with comorbidities other than infection 59 (59%). While the assessment of the highest drug use was Ringer lactate 95 patients (16.05%), the classification of drugs was the most infusion 107 (18.07%) with 3-4 days inpatient length 67 (67%) and the combination of drugs (Infusa + Antibiotics + Probiotics + Zinc + other drugs) amounted to 21 (21%) and the highest number of combinations was 4 drug combinations 44 (44%).

Keywords: diarrhea, pediatric patients, description of drug use, Sarila Husada General Hospital

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diare adalah buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dengan frekuensi lebih sering dari biasanya (tiga kali atau lebih) dalam satu hari (Depkes RI , 2011). Diare merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi mikroorganisme meliputi bakteri, virus/parasit, protozoa, dan penularannya secara fecal oral (Kemenkes RI, 2011).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2013) diare merupakan penyakit berbasis lingkungan dan terjadi hampir di seluruh daerah geografis di dunia. Setiap tahunnya ada sekitar 1,7 miliar kasus diare dengan angka kematian 525.000 anak dibawah 5 tahun. Prevalensi diare di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 sebanyak 4,5% sedang pada tahun 2018 naik menjadi 6,8%. Prevalensi diare tertinggi menurut karakteristik umur adalah kelompok umur 1-4 tahun sebesar 11,5% (Riskesdas, 2018). Penyakit diare banyak terjadi pada anak usia tersebut karena anak mulai aktif bermain dan beresiko terkena infeksi (Wulandari, 2012).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan jenis obat yang paling banyak digunakan yaitu zinc 90%, sedangkan terapi dengan oralit tidak diberikan (Yullia dkk, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Fras Korompis, jenis obat yang paling banyak

digunakan ORS (*Oral Rehydration Salt*) adalah 100%, sedangkan penelitian yang dilakukan di RSUD Negara golongan obat yang paling banyak digunakan adalah antibiotik sebanyak 89,13% , dengan lama rawat inap paling banyak 3 hari sebesar 69,57% (Arifani dkk, 2013).

Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen merupakan rumah sakit tipe C yang mampu memberikan pelayanan kedokteran umum maupun spesialis. Di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen penyakit diare termasuk dalam jumlah 10 besar jumlah terbanyak morbiditas penyakit. Pada tahun 2017, terdapat 305 pasien anak didiagnosis diare, tahun 2018 terdapat 301 pasien, sedangkan pada tahun 2019 jumlahnya meningkat menjadi 339 pasien (Bag. Sekretariat RSSH, 2019). Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen adalah salah satu rumah sakit rujukan di kabupaten Sragen, sehingga pasien yang tidak bisa tertangani pada faskes pertama banyak yang dirujuk di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran penggunaan obat pada pasien anak penderita diare yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik pasien anak penderita diare rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019?
2. Bagaimana gambaran penggunaan obat pada pasien anak penderita diare rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik pasien anak penderita diare rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019.
2. Mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien anak penderita diare rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang bagaimana gambaran penggunaan obat pada pasien anak penderita diare rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif non eksperimental, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau diskripsi tentang suatu keadaan secara objektif atau penelitian yang berdasarkan pada data-data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subjek uji. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif (data yang sudah ada), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran catatan pengobatan yang diberikan pada pasien anak penderita diare rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di rekam medik Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada Maret – April 2020.

C. Instrumen Penelitian

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar rekam medik pasien anak penderita diare rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dari suatu penelitian (Notoatmodjo,2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien anak yang menjalani rawat inap dengan diagnosis diare yang tercatat pada rekam medik di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019 sejumlah 339 pasien.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2010). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non propability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama dari tiap anggota populasi. Penetapan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana sampel ditetapkan berdasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Sampel yang digunakan adalah semua bagian populasi yang harus memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien anak dengan batasan umur 1 bulan-18 tahun.
- 2) Pasien anak yang memiliki kelengkapan data pada rekam medisnya meliputi: nama, nomor rekam medis, umur, jenis kelamin, data lab, diagnosis serta obat yang digunakan.
- 3) Pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta selain infeksi dan menjalani rawat inap ≥ 3 hari.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

Pasien yang memutuskan untuk tidak melanjutkan terapi dan meninggal di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.

c. Besaran Sampel

Rumus pengambilan sampel dengan rumus Slovin yaitu untuk menentukan ukuran sampel minimal (n) jika diketahui ukuran populasi (N) pada taraf signifikan α adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(\alpha)^2} \quad \text{-----(1)}$$

(Notoadmodjo, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh populasi (N) sebanyak 339 pasien. Kemudian dengan menggunakan rumus slovin diperoleh sampel minimal (n) penelitian sebesar 77,22 atau dibulatkan menjadi 100 pasien. Sehingga total sampel dalam penelitian ini sebesar 100 pasien dari taraf signifikan sebesar 10% ($\alpha = 10\%$).

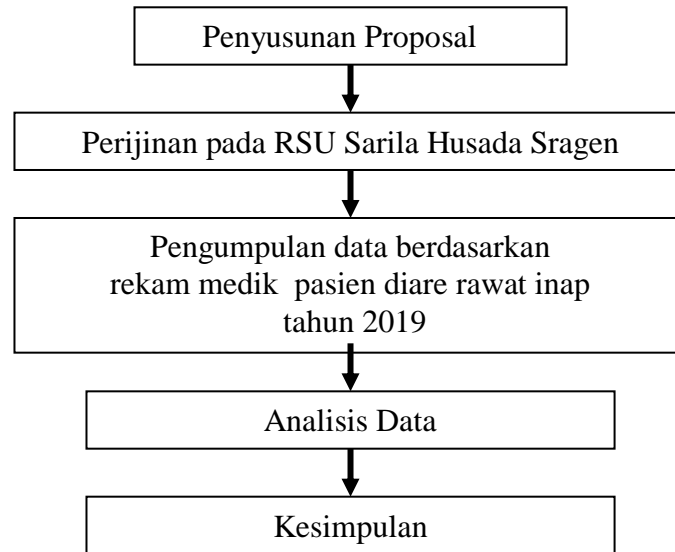
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa definisi operasional untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Rumah Sakit adalah Rumah Sakit Umum Sarila Husada tempat dimana pasien diare menjalani rawat inap, pemeriksaan dan mendapatkan pengobatan.
2. Pasien diare adalah pasien anak yang didiagnosa diare dengan batasan umur anak 1 bulan - 18 tahun yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019.
3. Karakteristik pasien yaitu penggolongan pasien yang sudah terdiagnosis diare berdasarkan umur, jenis kelamin, serta jenis penyakit penyerta selain infeksi pada pasien diare yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019.
4. Gambaran penggunaan obat pada pasien diare adalah gambaran penggunaan obat pada pasien diare yang mencakup jenis obat yang digunakan, penggolongan obat, kombinasi obat yang digunakan dan rata-rata lama rawat inap yang bertujuan untuk terapi diare selama pasien menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019.

E. Alur Penelitian

1. Bagan



Gambar 1. Skema rancangan jalannya penelitian

2. Cara Kerja

- a. Mengajukan surat studi pendahuluan untuk penelitian di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen kepada direktur rumah sakit.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen dengan membawa surat pengantar dari STIKES Nasional Surakarta.
- c. Setelah mendapatkan ijin penelitian, melakukan survei awal untuk menentukan populasi dan sampel.
- d. Melakukan penelusuran catatan medik pasien anak diare rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen yang memenuhi kriteria inklusi.

- e. Melakukan seleksi terhadap catatan medik pasien anak diare rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen yang memenuhi kriteria inklusi.
- f. Melakukan analisis terhadap data yang diperoleh sesuai dengan parameter yang digunakan.
- g. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisa data.

F. Analisa Data Penelitian

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Data yang diperoleh dari Rekam Medik pasien anak diare rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen dipindahkan ke lembar pengumpul data penelitian, dianalisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel. Data tersebut dihitung dengan cara sebagai berikut;

1. Karakteristik pasien:

a) Persentase umur pasien diare (%)

Karakteristik pasien berdasarkan umur dihitung dengan cara membagi jumlah pasien menurut umur dengan jumlah semua sampel kemudian dikalikan 100%.

$$\text{Persen umur} = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut umur)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

b) Persentase jenis kelamin pasien diare (%)

Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin dihitung dengan cara membagi jumlah pasien menurut jenis kelamin dengan jumlah semua sampel dikalikan 100 %.

$$\text{Persen jenis kelamin} = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut jenis kelamin)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

c) Persentase pasien dengan penyakit penyerta selain infeksi (%)

Persentase pasien dengan penyakit penyerta selain infeksi dihitung dengan cara membagi jumlah pasien dengan penyakit penyerta selain infeksi dengan jumlah semua sampel dikalikan 100%.

$$\text{Persen pasien dengan penyakit penyerta selain infeksi} = \frac{\text{Jumlah pasien dengan penyakit penyerta selain infeksi}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

d) Persentase pasien tanpa penyakit penyerta selain infeksi (%)

Persentase pasien tanpa penyakit penyerta selain infeksi dihitung dengan cara membagi jumlah pasien tanpa penyakit penyerta selain infeksi dengan jumlah semua sampel dikalikan 100%.

$$\text{Persen pasien tanpa penyakit penyerta selain infeksi} = \frac{\text{Jumlah pasien tanpa penyakit penyerta selain infeksi}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

2. Gambaran penggunaan obat

a) Persentase penggunaan obat (%)

Persentase penggunaan obat dihitung dengan cara membagi jumlah obat yang digunakan (per zat aktif) dengan jumlah semua obat yang digunakan dikalikan 100%.

$$\text{Persen penggunaan obat} = \frac{\text{Jumlah obat yang digunakan (per zat aktif)}}{\text{Jumlah semua obat yang digunakan}} \times 100\%$$

b) Persentase penggolongan obat (%)

Persentase penggolongan obat dihitung dengan cara membagi jumlah penggolongan obat yang sama dengan jumlah semua obat yang digunakan dikalikan 100 %.

$$\text{Persen penggolongan obat} = \frac{\text{Jumlah penggolongan obat yang sama}}{\text{Jumlah semua obat yang digunakan}} \times 100\%$$

c) Persentase rata-rata lama hari rawat inap (%)

Persentase rata-rata lama hari rawat inap dihitung dengan cara membagi jumlah hari rawat inap pasien diare anak dibagi jumlah semua pasien dikalikan 100 %.

$$\text{Persen rata rata lama hari rawat inap} = \frac{\text{Jumlah hari rawat inap pasien diare anak}}{\text{Jumlah semua pasien}} \times 100\%$$

d) Persentase penggunaan kombinasi obat (%)

Persentase penggunaan kombinasi obat dihitung dengan cara membagi jumlah jenis penggunaan kombinasi obat dengan jumlah semua pasien.

$$\text{Penggunaan kombinasi obat} = \frac{\text{Jumlah jenis penggunaan kombinasi obat}}{\text{Jumlah semua pasien}} \times 100\%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran penggunaan obat pada pasien anak penderita diare rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien diare anak berdasarkan kelompok umur terbanyak umur 0-5 tahun sebanyak 93 (93%), berdasarkan jenis kelamin terbanyak anak laki-laki 63(63%), sedangkan menurut diagnosa tanpa penyerta 41 (41%) dengan penyakit penyerta selain infeksi 59 (59%).
2. Gambaran penggunaan obat pada pasien diare anak berdasarkan jenis obat paling banyak Ringer Laktat 95 pasien (16,05%), berdasarkan penggolongan obat terbanyak Infusa sebesar 107 (18,07%). Sedangkan pada lama rawat inap terbanyak 3-4 hari 67 (67%). Pada penggunaan obat kombinasi paling banyak adalah (Infusa + Antibiotik + Probiotik + Zinc + Obat lain) sebesar 21 (21%) dan jumlah kombinasi terbanyak 4 kombinasi obat 44 (44%)

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kepada petugas kesehatan Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen untuk melengkapi data-data rekam medis pasien agar kedepannya bisa mempermudah pengambilan data dalam penelitian selanjutnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti rasionalitas ketepatan obat, tepat pasien dan tepat indikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifani Siswidiyari, Ketut Widyani Astuti, dan Sagung Chandra Yowani., 2013. Profil Terapi Obat Pada Pasien Rawat Inap Dengan Diare Akut Pada Anak di Rumah Sakit Umum Negara. *Jurnal Kimia* 8 (2), Juli 2014: 183-190.
- Chen, Y. F. and Yeh, W. L. 2011. Intravenous Ondansetron as Antiemetic Prophylaxis for Postoperative Nausea and Vomiting after Shoulder Arthroscopy. *Chang Gung Med Journal*. 34(2), 205-211
- Departemen Kesehatan RI. 2011. *Buku Saku Diare Edisi 2011*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Anak di Rumah Sakit Edisi 2009*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dipiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, B.G., Posey, L.M., 2008. *A Pathophysiologic Approach*. Edisi 7. The Mc.Graw-Hill Companies Inc.
- Dwipoerwantoro PG, Hegar B, Witjaksono PAW. Pola Tatalaksana Diare Akut di Beberapa Rumah Sakit Swasta di Jakarta; apakah sesuai dengan protocol WHO?. *Sari Pediatri*, vol. 6, No. 4, Maret 2005: 182-187.
- Eko Sarwono, 2017. Evaluasi Penggunaan Obat Pada Balita Diare Akut di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Klaten. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
- Fields E, Chard J, Murphy MS, Richardson M, 2013. Assessment and initial management of feverish illness in children younger than 5 years: summary of update *NICE guidance*. *BMJ*, 2013; 346: F2866
- Fithria RF, Di'fain AR. 2015. Rasionalitas Terapi Antibiotik Pada Pasien Diare Akut Anak Usia 1-4 Tahun Di Rumah Sakit Banyumanik Semarang Tahun 2013. *Journal Pharmacy*, Vol. 12, No. 02 Desember 2015, ISSN 1693-3591
- Hatta M, Supriatmo AM, Sinuhaji AB, Hasibuan B, Nasution FL. Comparison of zinc-probiotic combination therapy to zinc therapy alone in reducing the severity of acute diarrhea. *Paediatric Indonesian*. 2011;51:1-6. doi: 10.14238/pi51.1.2011
- Hiswani. 2003. Diare Merupakan Salah Satu Masalah Kesehatan Masyarakat Yang Kejadiannya Sangat Erat Dengan Keadaan Sanitasi Lingkungan. Diakses dari <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-hiswani7>
- Juffrie. 2010. *Gastroenterologi-hepatologi, jilid 1*. Jakarta: Badan penerbit IDAI
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Panduan Sosialisasi Tatalaksanaan Diare pada Balita*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.

- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- Korompis, F., Tjitrosantoso, H., Goenawi, LR., 2013 . Studi Penggunaan Obat Pada Penderita Diare Akut Diinstalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado Periode Januari – Juni 2012. *Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT* Vol. 2 No. 01
- Lolopayung M, Mukaddas A, Faustine I. Evaluasi penggunaan kombinasi zink dan probiotik pada penanganan pasien diare anak di instalasi rawat inap RSUD Undata Palu tahun 2013. *Journal of Science and Technology*. 2014;3(1):55-64. doi: 10.2012
- McFarland LV, Elmer Gindian W, McFarland M. 2006. Metaanalysis of probiotics for the prevention and Treatment of acute pediatric diarrhea. *Int Journal Probiotics and Prebiotics* 2006;1:63-76
- McMaster dan St Joseph's Healthcare. 2015. *Mac peds Pediatric Handbook*. Pediatric Mc Master Hospital
- Narindrani R, Sunyoto, Hana C. 2011. Ketepatan penggunaan antibiotik pada kasus diare akut disertai infeksi bakteri pada anak usia 1-6 tahun pasien rawat inap di RSI Klaten tahun 2011. *CERATA Journal of Pharmacy Science*
- Notoadmodjo, S., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pratama, H., 2009, Prevalensi Diare Akut Pada Balita di Wilayah Kecamatan Ciputat. *Skripsi*, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Pujiadi S. 2010. *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI
- Rerksuppaphol S, Rerksuppaphol L. 2013. Randomized study of *ondansetron* versus *domperidone* in the treatment of children with acute gastroenteritis. *Journal Clin Med Res*. 2013 Dec;5(6):460-6. doi: 10.4021/jocmr 500w. Epub 2013 Oct 12.
- Reese RE, Betts R, Gumustop B. 2000. *Handbook of Antibiotics 3rd Ed*. Lippincott Williams & Wilkins: Philadelphia
- Simadibrata MK. 2006. *Pendekatan Diagnostik Diare Kronik*. Di dalam : *Sudoyo Aru w et al, editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid I Edisi IV*. Jakarta: Pusat Penerbitan Depertemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
- Sugiyono., 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung.
- Suraatmaja, S. 2007. *Kapita Selekt Gastroenterologi*. Jakarta : Sagung Seto.
- Tan Hoan Tjay, Kirana Raharja, 2007. Obat-obat Penting. Gramedia: Jakarta. Hal 296

- WHO (Internet). Diarrhoeal Disease;2013. (tanggal 2 Mei 2017). Diakses dari <http://www.who.int/news-room/fact-sheet/detail/diarrhoeal-disease>.
- WHO/UNICEF. Joint Statement "Clinical Management of Acute Diarrhea". The United Nation Children's Fund/World Health Organization, 2004
- Wulandari, A., 2012. Jurnal: *Penanganan Diare di Rumah Tangga Merupakan Upaya Menekan Angka Kesakitan Diare pada Balita*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Yullia Sukawaty, Rusdiati Helmidanora, Fitri Handanyani, 2017. Profil Peresepan Obat Penyakit Diare Pada Pasien Rawat Inap Anak di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. *Jurnal Ilmu Kesehatan* vol. 5 No. 2 Desember 2017.